

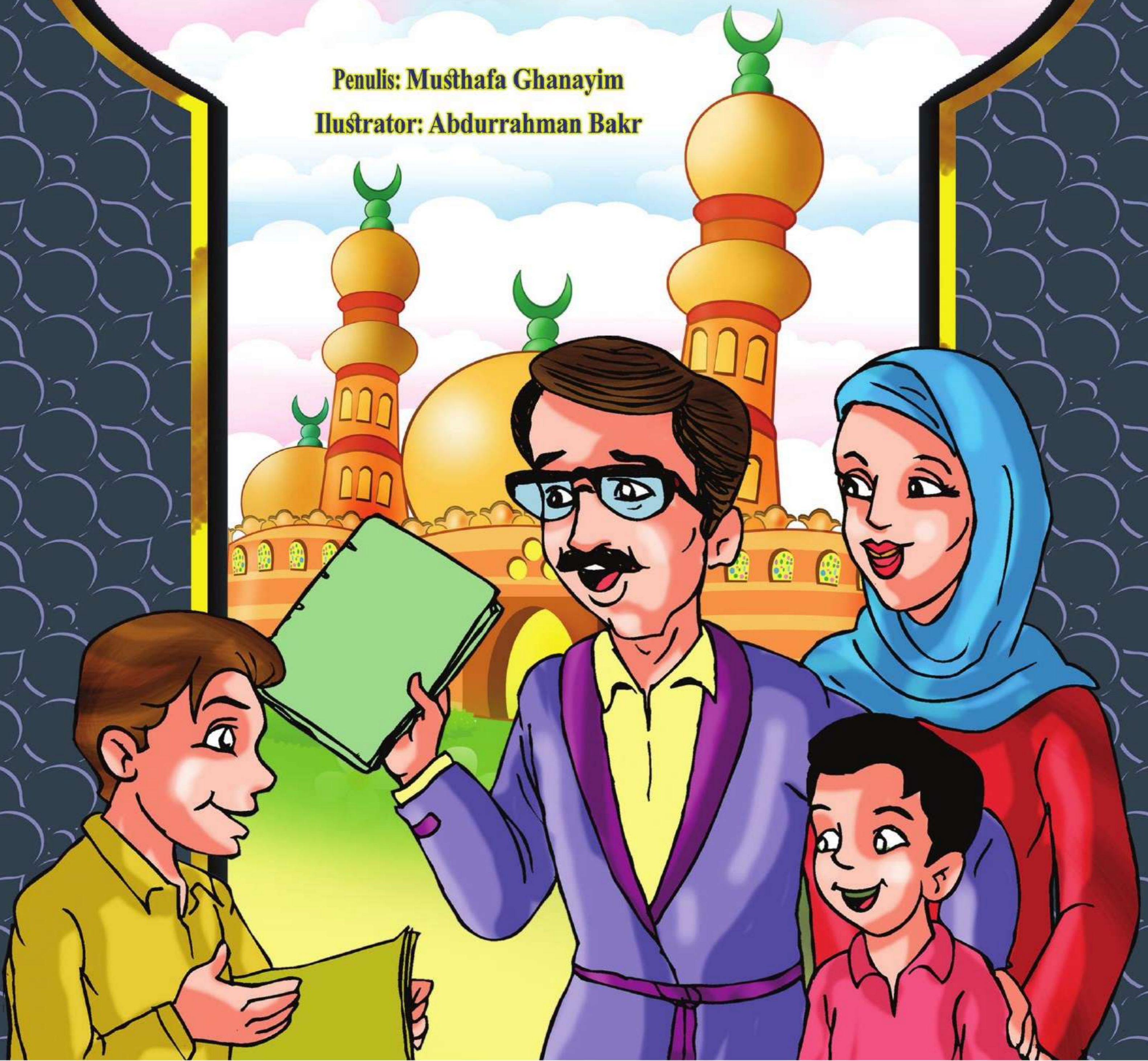


Lembaga Buku Mesir



RUKUN ISLAM

Penulis: Musthafa Ghanayim
Ilustrator: Abdurrahman Bakr



Rukun Islam

Penulis

Musthafa Ghanayim

Penyelia naskah

Huda Hamid Mu'awadh

Direktur Departemen Media Kementrian Wakaf

Penerjemah

Zulfah Nur Alimah

Penyunting dan Penulis Pengantar

Prof. Dr. Muhamad Mukhtar Jum'ah

Menteri Wakaf Mesir

1444 H. / 2023 M.





Lembaga Buku Mesir

**Ketua Departemen
Umum untuk Sektor Kebudayaan**

Ahmad Bahiyuddin Al-'Asasy

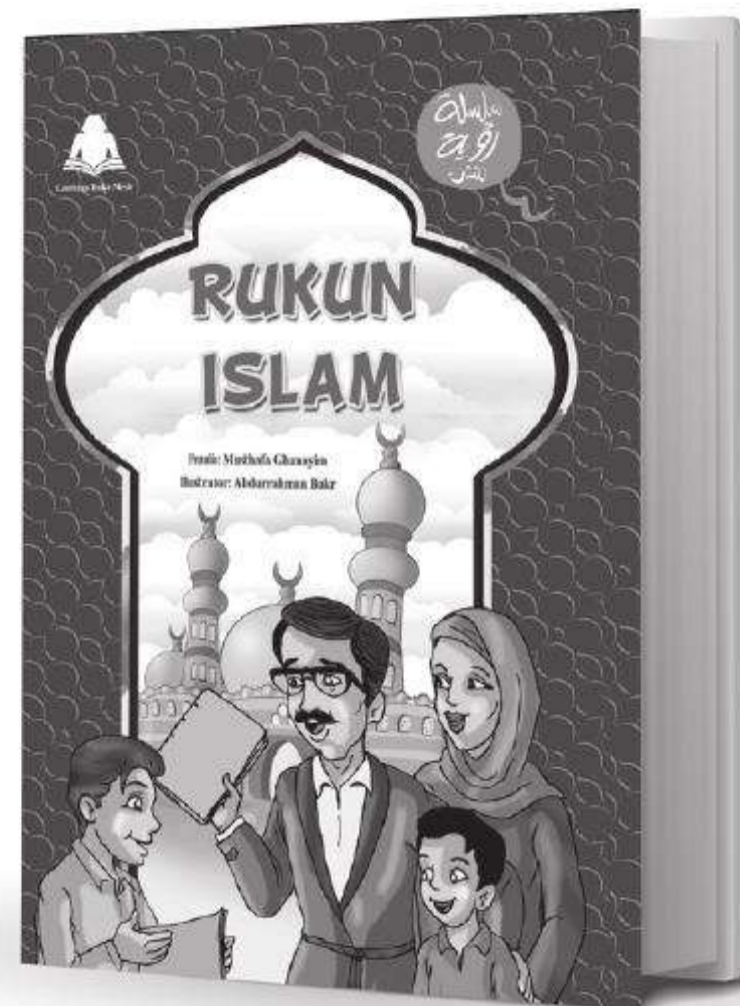
Diterbitkan pertama kali oleh General Egyptian Book Organization 2023 M.

Lembaga Buku Mesir
Ramses 230
1194 Cornish Nil, Ramlah Bulaq, Kairo
Kode Pos: 11794
Telepon: (149) 202 257775109
Fax: (202) 25764276
General Egyptian Book Organization
Website: www.egyptianbook.org.eg
E-mail: katabgebo@gmail.com
www.gobo.gov.eg

Departemen Umum
untuk Sektor Kebudayaan

Dicetak dan dikelola
General Egyptian Book Organization

**Ilustrator
Abdurrahman Bakr**



Serial Anak Ru`yah

Rukun Islam

Penyunting dan Penulis Pengantar

Prof. Dr. Muhamad Mukhtar Jum'ah

Sejumlah ide dalam buku ini tidak mewakili pandangan Lembaga, melainkan pendapat dan cara pandang penulis.

Dilarang memperbanyak, menggandakan atau menyadur tanpa izin tertulis dari penerbit atau dengan menyebutkan referensi.

Penanggung jawab

Eman Hamed

Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada nabi dan rasul terakhir, Baginda Muhammad bin Abdullah, ahlul bait, para sahabat, dan siapa pun yang mengikuti petunjuk beliau dengan baik hingga hari kiamat. Wa ba'du.

Rukun Islam ada lima: dua syahadat, salat, zakat, puasa, dan haji bagi yang mampu. Nabi Muhammad Saw. bersabda, "Islam dibangun di atas lima fondasi: bersaksi tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan salat, membayar zakat, menjalankan puasa Ramadan, dan menunaikan haji bagi yang mampu."

Rukun layaknya tiang yang menopang Islam. Pertama, bersaksi tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah. Kedua, salat yang merupakan tiang agama, penghubung antara hamba dengan Sang Pencipta. Salat akan menjadi cahaya, penyelamat, dan bukti petunjuk pada hari Kiamat bagi siapapun yang senantiasa menjaganya. Adapun yang menyiakannya, salat akan berkata kepadanya, "Allah menyiakanmu sebagaimana kau telah menyiakanku." Ketiga, zakat bagi seseorang yang penghasilannya telah mencapai nishab. Selain itu, pintu sedekah juga terbuka luas. Keempat, puasa yang merupakan rahasia antara hamba dan Pencipta-nya. Dan kelima, berangkat haji bagi yang mampu.

Dalam buku ini penulis mencoba menerangkan lima rukun Islam. Pada akhir buku, terdapat lampiran ringkas tata cara berwudhu dan salat yang disusun Departemen Fatwa dan Riset Dakwah di Kementrian Wakaf, dilengkapi gambar ilustrasi karya Abdurrahman Bakr untuk memudahkan para pembaca.

Semoga buku ini bermanfaat. Hanya kepada Allah kita meminta arahan dan petunjuk.

Prof. Dr. Muhamad Mukhtar Jum'ah

Prakata



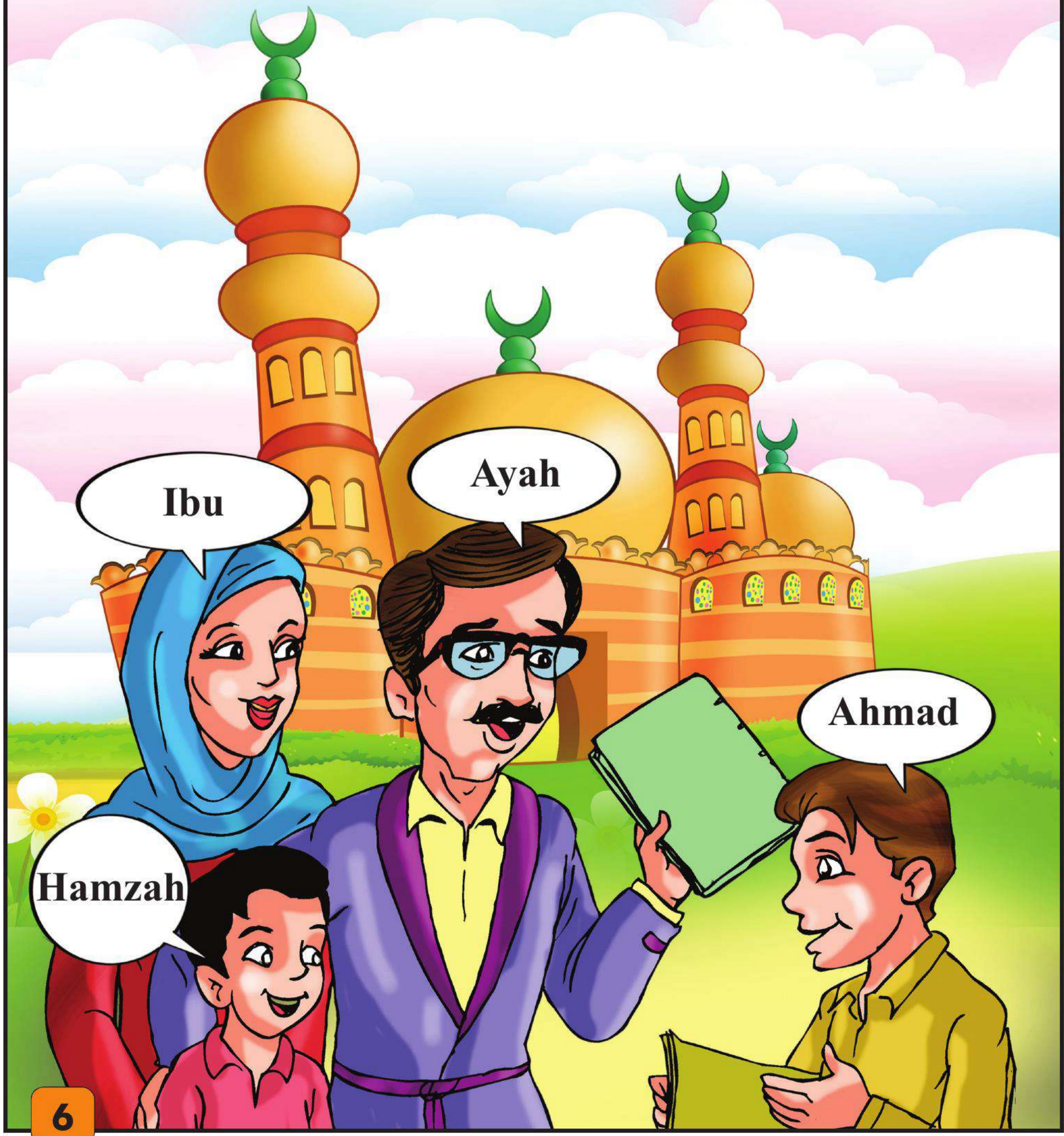
Buku ini membahas sejumlah kewajiban dan rukun Islam, menjelaskan tata cara melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut serta hikmah yang terkandung di dalamnya. Buku ini disusun dalam bentuk cerita bersambung untuk membangkitkan rasa penasaran pembaca dan memberikan informasi dengan cara menarik.

Buku ini terbagi menjadi enam adegan utama: kaidah dan rukun Islam, tauhid sebagai fondasi akidah, hikmah dan nasihat yang baik, puasa adalah sabar dan zakat adalah pertumbuhan, haji sebagai forum persatuan dan persamaan, dan salat tiang agama dan agama sosial. Seusai membaca buku ini, diharapkan telah tertanam dalam diri anak-anak pemahaman bahwa Islam adalah agama yang mencakup akidah, ibadah, dan akhlak, bahwa tujuan ibadah wajib adalah menguatkan hubungan hamba dengan Tuhannya, memperbaiki hubungannya dengan sesama manusia, mengasah jiwa, meningkatkan perilaku dan moral sehingga terwujud kedamaian dalam masyarakat dan kemajuan tanah air.

Musthafa Ghanayim

**Pimpinan redaksi
Serial Sastra Anak.**

KARAKTER



Ibu

Ayah

Ahmad

Hamzah

Islam memiliki sejumlah prinsip dan rukun





Hebat sekali, Hamzah. Kau tahu apa saja rukun-rukun Islam?

Di awal pertunjukan, aku berperan menyampaikan hadis Nabi Saw. tentang lima rukun Islam. Namun dalam hati aku terus bertanya-tanya mengapa Islam harus memiliki rukun.?



Izinkan aku menjelaskannya, ayah ibu. Bagaimana lukisan ini menurutmu, Hamzah?

Rumahnya bagus, rasanya aku ingin mewarnainya. Tapi apa hubungannya dengan hadis tadi?



Perhatikan rumah ini, apa yang menyangganya?

Sejumlah fondasi dan tiang.

Bagaimana jika tiang-tiang ini tidak ada?

Rumahnya akan runtuh dan rubuh



Begitu juga agama berdiri di atas lima rukun yang disamakan dengan tiang dan fondasi.

Penjelasan yang bagus, Ahmad. Tapi apa kau tahu apa itu tiang agama Islam?

'Dan barang siapa merubuhkannya, ia telah merubuhkan agama.'

Aku akan memberikan pertanyaan untuk direnungkan dan kita akan mendiskusikannya nanti, 'mengapa salat yang menjadi tiang agama bukan rukun yang lain?'



Aku tahu. Aku mendengar pak guru mengatakan bahwa salat adalah tiang agama.

Aku hafal kelanjutan hadis tentang ini, 'Barang siapa mendirikannya, maka ia telah mendirikan agama.'



Tauhid Landasan Akidah





Kalian memperhatikan jalinan benang yang aku buat?

Ibu merajut taplak dengan benang yang indah dan selaras.

Aku menggabungkan satu benang dengan yang lain hingga semuanya saling terikat, kuat, dan tidak terurai hingga jadilah sebuah rajutan taplak.

Begitu juga akidah merupakan ikatan, hukum, dan komitmen. Ia seperti halnya sebuah ikatan yang harus dipegang muslim untuk menguatkan keimanannya dengan Sang pencipta tanpa keraguan sedikit pun.



Tauhid bermakna semata menyembah Allah, menaati-Nya, berdoa pada-Nya, dan tidak menyekutukan-Nya dengan suatu hal apapun karena Allah adalah Zat Maha Pencipta lagi Pemberi nikmat.

Lalu apa maksud tauhid?

Fitrah yang sehat menunjukkan kita kepada keesaan Allah Ta'ala. Bagaimana pendapat kalian jika ada dua nahkoda di satu kapal? Apa yang akan terjadi?

tentu saja kapal itu akan tenggelam karena setiap nahkoda ingin menguasai kapal sendirian.

Begitu juga, alam raya ini akan rusak jika ada tuhan selain Allah. Segala puji bagi Allah yang tidak memiliki anak maupun sekutu dalam kerajaan-Nya.

Hikmah dan Nasehat yang Baik



Anak-anakku sayang, mari kita pergi ke masjid untuk mengerjakan salat Ashar.

Tunggu sebentar, ayah. Aku ingin menyelesaikan gambarku untuk perlombaan antar sekolah terlebih dahulu.

Aku juga sedang menonton drama di Youtube.

Anak-anakku sayang 'Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.' (QS. An-Nisa' [4]: 103).

Apa maksudnya, ayah?

maksudnya, waktu salat itu sudah ditentukan dan amalan paling baik di sisi Allah adalah salat tepat pada waktunya⁽¹⁾ Sebagaimana pahala salat berjamaah lebih banyak dua puluh tujuh kali lipat dibanding salat sendiri⁽²⁾.

Catatan Kaki

1- HR. Bukhari, kitab waktu salat, bab keutamaan salat pada waktunya, hadis: 527.

2- HR. Bukhari, kitab azan, bab keutamaan salat berjamaah, hadis: 645.



Aku mendengar penyiar di radio membacakan ayat, "Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wusta," al-Baqarah {2}: 238 . Apa yang dimaksud salat Wusta?

Berapa salat yang Allah wajibkan kepada kita dalam sehari?

Selama Allah Azza wa Jalla menyebutkannya secara khusus, pasti ada pahala besar di dalamnya. Bagus sekali, Ahmad.

subuh, zuhur, ashar, magrib, dan isya. Ada lima salat wajib!

Hebat sekali, Hamzah. Ayah mengira kamu sudah lupa karena terlalu sering bermain di depan layar Tablet

Itu artinya ashar berada di tengah antara salat yang dikerjakan di pagi/siang dan yang dikerjakan pada malam hari.

Aku tahu jumlah rakaat di setiap salat, ayah. Subuh dua rakaat, zuhur empat rakaat, ashar empat rakaat, magrib tiga rakaat, dan isya' empat rakaat.



Apa yang sudah ia lakukan?

Hamzah, perhatikan! Pria itu tidak berwudhu dengan baik!

Ia lupa memasukkan air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya atau istinsyaq. Itu berarti wudhunya tidak sah.

Tidak demikian, sayang. Wudhunya tidak batal. Ia tidak melakukan satu sunah wudhu, bukan rukun wudhu. Seusai salat, aku akan menjelaskannya kepada kalian.



Ayah, aku sudah mengerti bahwasannya ada sunah dan fardu dalam wudhu. Sedangkan intinsyaq (memasukkan air ke dalam hidung dan mengeluarkannya) merupakan salah satu sunah wudhu.

Benar, pria itu tidak melakukan sunah, namun wudhu-nya tetap sah. Wudhu menjadi batal jika salah satu fardu-nya tidak dikerjakan. Kalian harus bertanya dan paham terlebih dahulu sebelum menghakimi seseorang dengan tergesa.

Apa saja yang masuk dalam wajib wudhu, ayah?

Wajib wudhu ada enam

- 1- Niat, mengawali dengan membaca niat berwudhu.
- 2- Membasuh wajah dari akar rambut depan kepala hingga bagian bawah dagu, dan dari daun telinga hingga daun telinga lebarnya.
- 3- Membasuh tangan kanan sampai siku, lalu membasuh tangan kiri.
- 4- Mengusap kepala.
- 5- Membasuh kaki kanan sampai ke mata kaki, lalu membasuh kaki kiri.
- 6- Dilakukan secara berurutan.

Sekarang kami sudah paham, ayah.

Puasa adalah Kesabaran dan Zakat adalah Pertumbuhan

Aku senang karena hari ini dilakukan rukyatul hilal bulan Ramadan. Aku sudah tak sabar memasang hiasan dan menyantap berbagai makanan lezat.

Dan juga mendengarkan sejumlah program dan perlombaan bulan Ramadan.

Supaya kita belajar sabar dan takwa karena kita meninggalkan semua hal ini untuk memenuhi perintah Allah yang melihat, mengawasi, dan membalas perbuatan kita.

Tapi aku tidak mengerti mengapa Allah memerintahkan kita untuk menahan makan dan minum dari fajar hingga matahari terbenam.

Kita harus berpuasa dari hal-hal yang membuat Allah murka seperti menggunjing, adu domba, dan berbohong.

Jangan lupa dengan berpuasa kita bisa merasakan penderitaan orang miskin yang tidak memiliki makanan dan minuman sehingga kita tergugah untuk membantunya.

Tidak demikian, anaku. "Harta seorang hamba tidak akan habis karena sedekah."⁽¹⁾ Zakat akan menumbuhkan dan menambah harta kita, serta menyucikan diri dari sifat kikir.

Bukankah jika kita memberikan makanan kita kepada kaum fakir, itu artinya makanan kita akan habis dan perut kita tidak akan kenyang?

Benar, pak guru menjelaskan bersedekah dapat menambah harta. Tunggu sebentar, Hamzah. Aku akan membuat gambar bagus untukmu.

Itulah mengapa Allah mewajibkan zakat kepada kita. Di dalamnya ada hak orang miskin yang memintaminta dan orang miskin yang menahan diri dari memintaminta.

Catatan Kaki

1- HR. Tirmizi, bab Zuhur, pembahasan tentang hadis 'Ada empat jenis orang di dunia ini, hadis: 2325.

“Amalan yang paling Allah cintai adalah menyenangkan hati seorang muslim, atau menghapus kesulitannya, atau melunasi hutangnya, atau mengusir rasa laparnya.”

membantu kesusahannya, memberi uang untuk membayarkan hutangnya, dan memberikan makanan untuk keluarganya.

Gambar ini bagus sekali, Ahmad. Aku menyukai tangkai gandum yang kulihat di desa kakek. Warnanya mirip emas.

Perhatikan batang gandum ini. Apa asal mulanya?

Catatan Kaki

2- Ath-Thabari, al-Mu'jam al-Kabir, 12/453, hadis: 13646

Lalu ia menjadi apa?

Sebiji gandum.

Mudah sekali, $100 \times 7 = 700$.

Sedekah paling baik yang dilakukan secara diam-diam, tanpa diikuti rasa sombong dan menyakiti hati orang miskin.

Atau setiap biji menghasilkan 700 biji. Begitu pula dengan sedekah dan zakat, Allah melipatgandakan pahala tujuh ratus kali lipat.

Seandainya setiap tangkai memiliki seratus biji, Berapa biji gandum dalam satu batangnya?

Memiliki tujuh tangkai seperti yang kulihat.

Bagus sekali, Ahmad sang seniman. Kau menjelaskan sangat baik, sebagaimana juga kau melukis sangat indah.

Haji Forum Persatuan dan Persamaan

Aku ingin kalian melihat cuplikan video penampilan drama tentang manasik haji di dalam kelas. Pak guru mengirimkannya melalui handphone untuk menjadi bahan latihan dan kami bisa mempelajari kesalahan.

hebat sekali, Hamzah. Kau berdiri penuh percaya diri dan berakting luwes, Pak Haji Hamzah.

“Ya Allah, aku memenuhi panggilan-Mu, Ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu.” “Sesungguhnya pujian dan kenikmatan hanya milik-Mu, dan kerajaan hanyalah milik-Mu, tiada sekutu bagi-Mu.”

Dengan karunianya, Allah mewajibkan haji bagi siapapun yang mampu sekali seumur hidup. Alhamdulillah ayah dan ibu sudah pernah berangkat haji dan sisa uang tahun ini kami sedekahkan kepada rumah sakit kanker.

Mengapa ayah dan ibu tidak berangkat haji tahun ini?

Pemandangan ini menggambarkan jamaah haji yang menyeru Tuhan yang sama, memenuhi panggilan yang sama, dan mengenakan pakaian yang sama.

Benar, kau tidak akan bisa membedakan mana yang kaya dan miskin, mana menteri dan mana peronda.

Aku ingin bertanya apa yang membuat kalian terkagum pada pemandangan yang indah ini, sayangku?

kalian hebat sekali. Balasan yang Allah siapkan untuk haji mabrur adalah surga ⁽¹⁾; Hal itu karena mereka yang menunaikan harus meninggalkan anak-anak mereka, mengeluarkan uang yang tidak sedikit, menanggung kesulitan, dan memenuhi perintah Allah.

Semoga Allah memberi rejeki kepada siapapun yang ingin menunaikan rukun agama yang agung ini.

Amin amin. Aku mendengar khatib Jumat menjelaskan hadis Nabi Saw., “Barang siapa yang berhaji, janganlah ia berkata kotor dan berbuat fasik. Ia kembali (putih tanpa dosa) seperti saat pertama kali dilahirkan ibunya ⁽²⁾.”

Aku terpana melihat para jamaah yang sama-sama bertalbiyah dan berdoa, dan ber-wukuf di Arafah hingga matahari tenggelam.

Catatan Kaki

1- HR. Bukhari, kitab Haji, bab Kewajiban dan Keutamaan Umrah, hadis: 1773. Redaksi hadis, “Balasan haji mabrur tidak lain adalah surga.

2- HR. Muslim, kitab Haji, bab Keutamaan Haji, Umrah, dan hari Arafah, hadis: 1350.

Salat Tiang Agama

Setelah kalian tahu lima rukun Islam dan memahami alasan Allah mewajibkannya, apakah kalian sudah merenungkan pertanyaan ayah mengapa Allah menjadikan salat sebagai tiang agama?



Ibu akan membantu kalian menjawab. Apa yang kalian lakukan dalam salat?

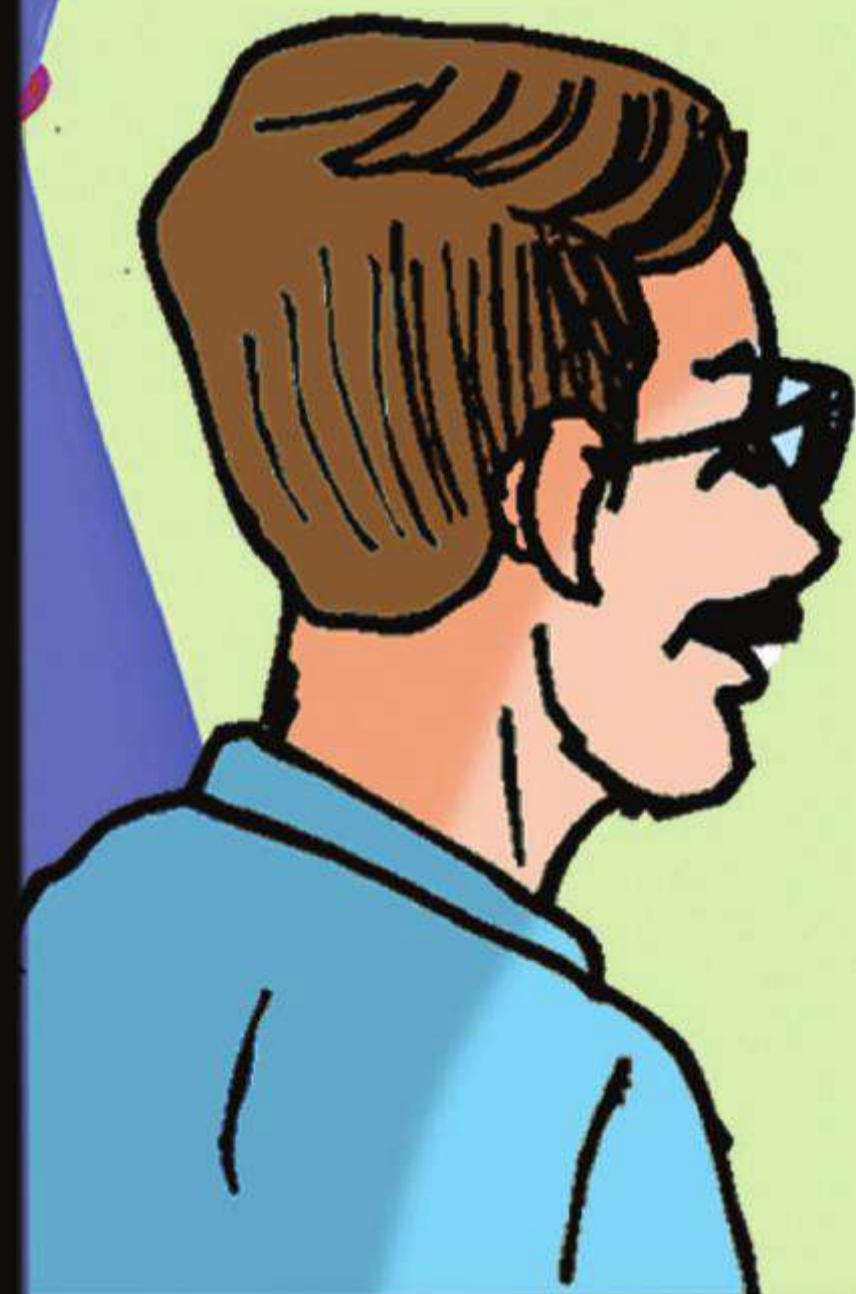
Membaca al-Quran, ruku', dan sujud.



Benar, Ahmad. Tapi bukankah kita membaca dua syahadat dalam tasyahud?

Benar, kita membacanya di tasyahud pertama dan kedua.

Apakah kita menghadap kiblat ke Mekkah sebagaimana para jemaah haji?



Iya, kita menghadap ke arah Masjidil Haram.

Apa kita boleh makan dan minum saat salat?

Tidak, ibu, Jadi kita seperti sedang berpuasa.

Kita juga menghentikan pekerjaan, permainan, dan belajar yang sedang kita lakukan. Seolah kita mensucikan dan menyedekahkan waktu.

Dengan kata lain, kita melakukan lima rukun Islam dalam salat.

Karena itulah Allah menjadikan salat sebagai tiang agama, tali penyambung antara hamba dan Tuhan semesta alam.

Karena besarnya keutamaan dan pahala salat, Allah mewajibkannya kepada Nabi-Nya secara langsung dalam perjalanan Isra-Mi'raj, bukan melalui perantara wahyu seperti halnya ibadah dan kewajiban lainnya.

Terimakasih, ayah ibu. Sekarang kami telah mempelajari rukun-rukun agama.

Kami sudah mengerti mengapa salat adalah tiang agama.

Ayah punya pertanyaan lain, apa kalian tahu mengapa Allah mewajibkan semua ibadah ini?

Agar kita mendekat kepada-Nya dan agar Dia mengarahkan kita dalam segala urusan kita.

Agar Allah mencintai kita lalu memasukkan kita ke surga.

Pintar sekali, anak-anakku sayang. Tapi jejak ketaatan dan ibadah ini harus tercermin dalam perbuatan, perilaku, dan akhlak kita. Agama itu tentang bagaimana berinteraksi dengan orang lain, agama adalah akhlak yang baik.

Sebagaimana ibadah-ibadah ini mengajarkan kita istikamah dalam segala perkara kehidupan kita. Dengannya, hubungan antara hamba dan Tuhannya menjadi baik, begitu pula hubungannya dengan sesama manusia. Lalu tewujudlah masyarakat yang kompak, negara yang kuat, dan Tuhan rida kepada kita.

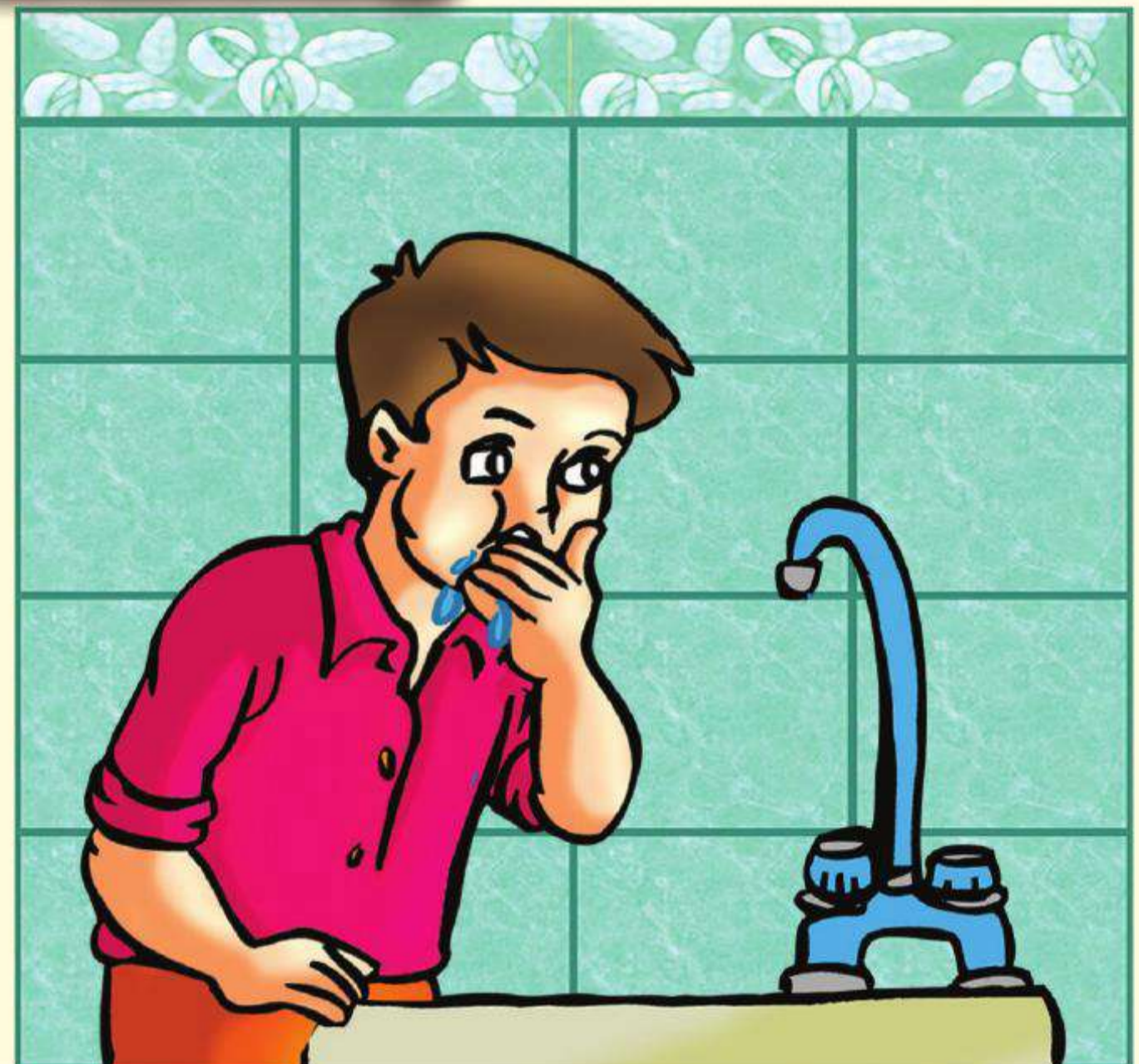
Lampiran Foto

Disusun Departemen Fatwa
dan Riset Dakwah Kementerian
Wakaf Mesir

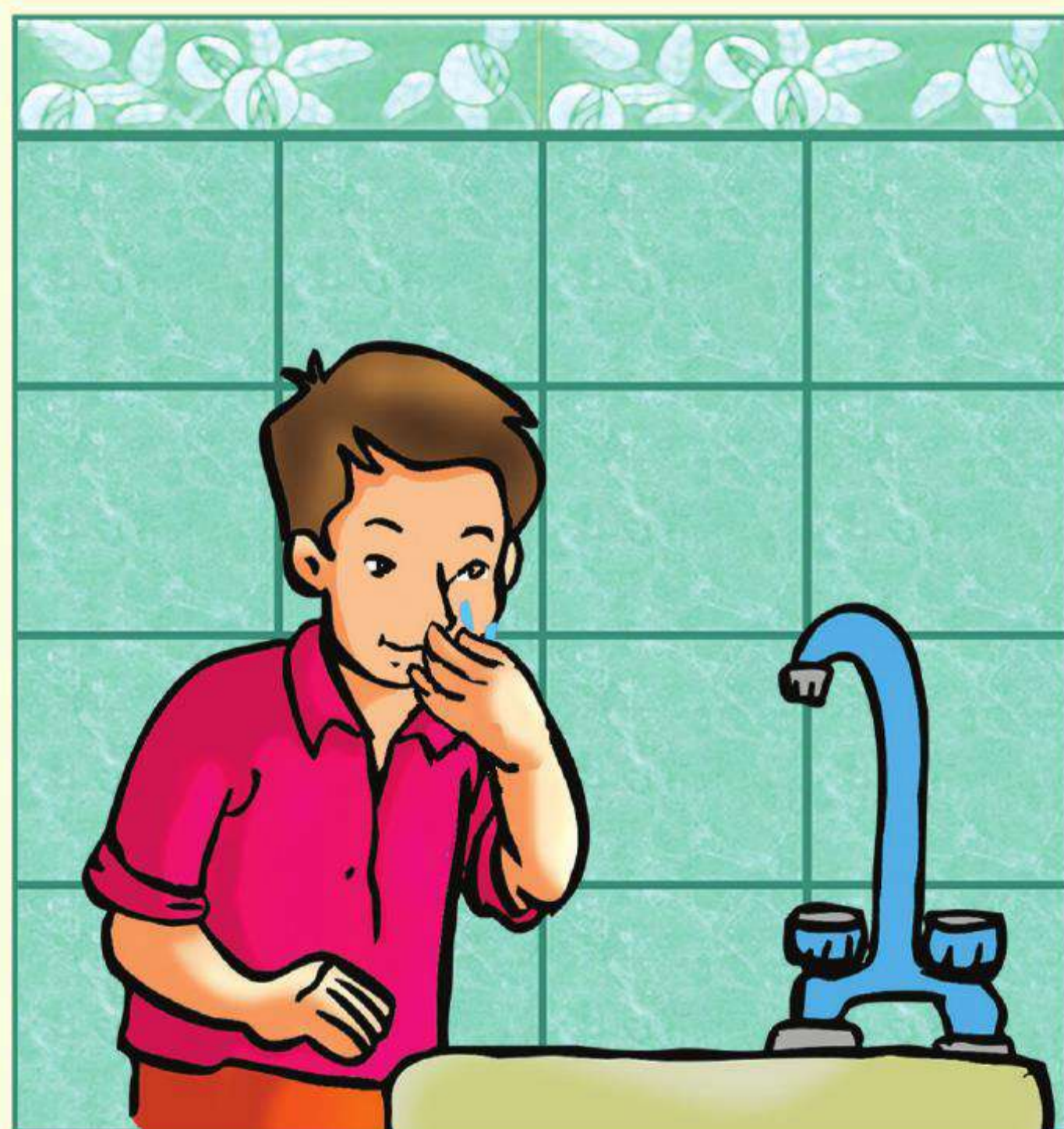
Langkah-Langkah Berwudhu



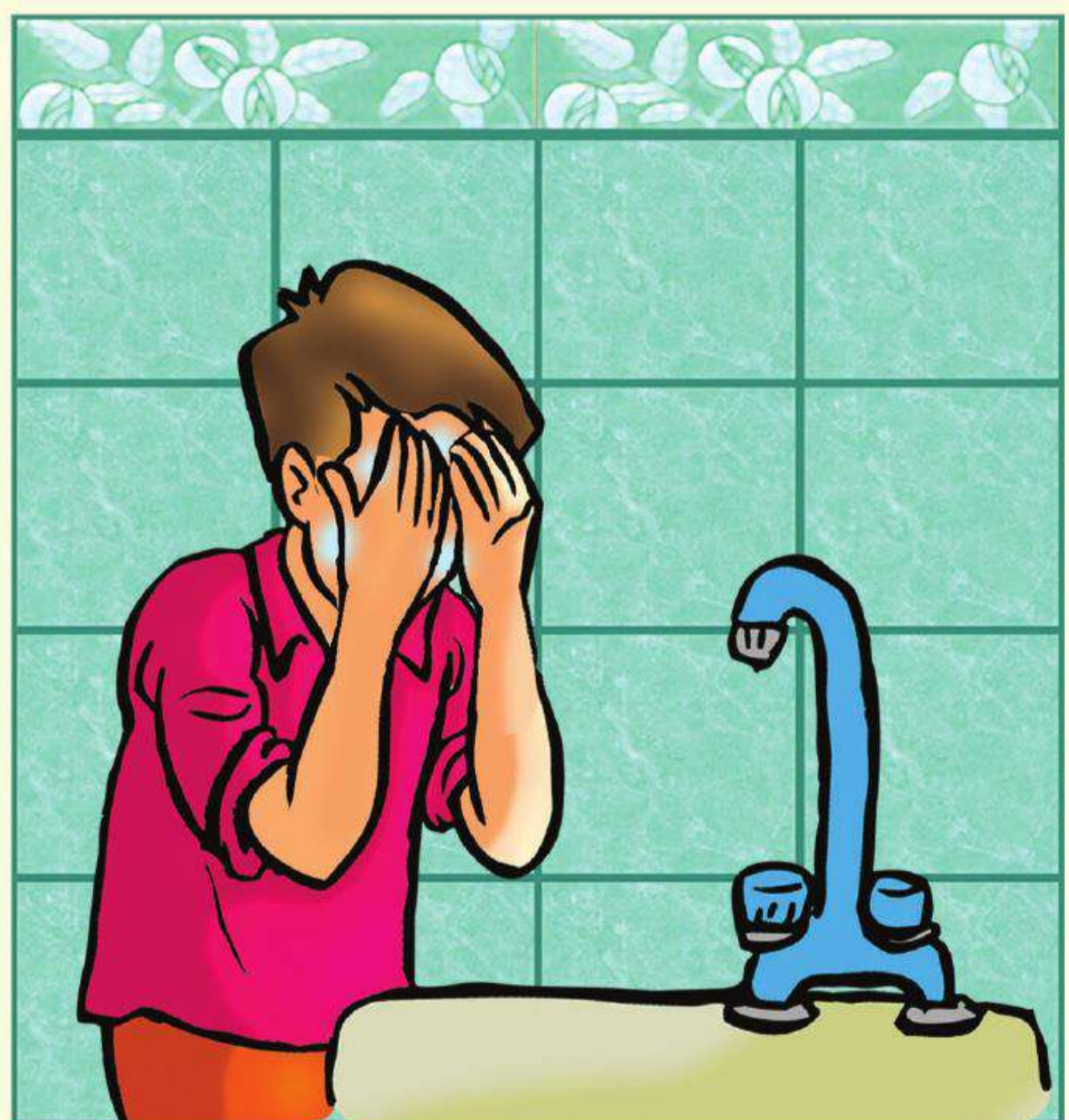
1- Dimulai dengan membaca niat berwudhu lalu mengucapkan bismillah. Setelah itu mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan sebanyak tiga kali.



2- Berkumur, mengambil air dengan tangan kanan dan berkumur sebanyak tiga kali.



3- Memasukkan dan mengeluarkan air dari hidung dengan tangan kanan sebanyak tiga kali.



4- Membasuh muka sebanyak tiga kali, dari akar rambut depan kepala hingga bagian bawah dagu, dan dari daun telinga hingga daun telinga lebarnya.



5- Membasuh tangan kanan dari ujung jemari sampai siku sebanyak tiga kali. Dimulai tangan kanan lalu tangan kiri.



6- Mengusap kepala.



7- Mengusap bagian dalam dan luar kedua telinga.



8- Mencuci kaki sebanyak tiga kali, dimulai kaki kanan lalu kaki kiri.

Setelah wudhu, membaca doa: “Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi Muhammad hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang meminta taubat dan jadikan aku termasuk orang-orang yang mensucikan diri.”⁽¹⁾.

1- HR. Sunan at-Tirmidzi, pembahasan bersuci (taharah), bab doa setelah wudhu, hadis: 55.

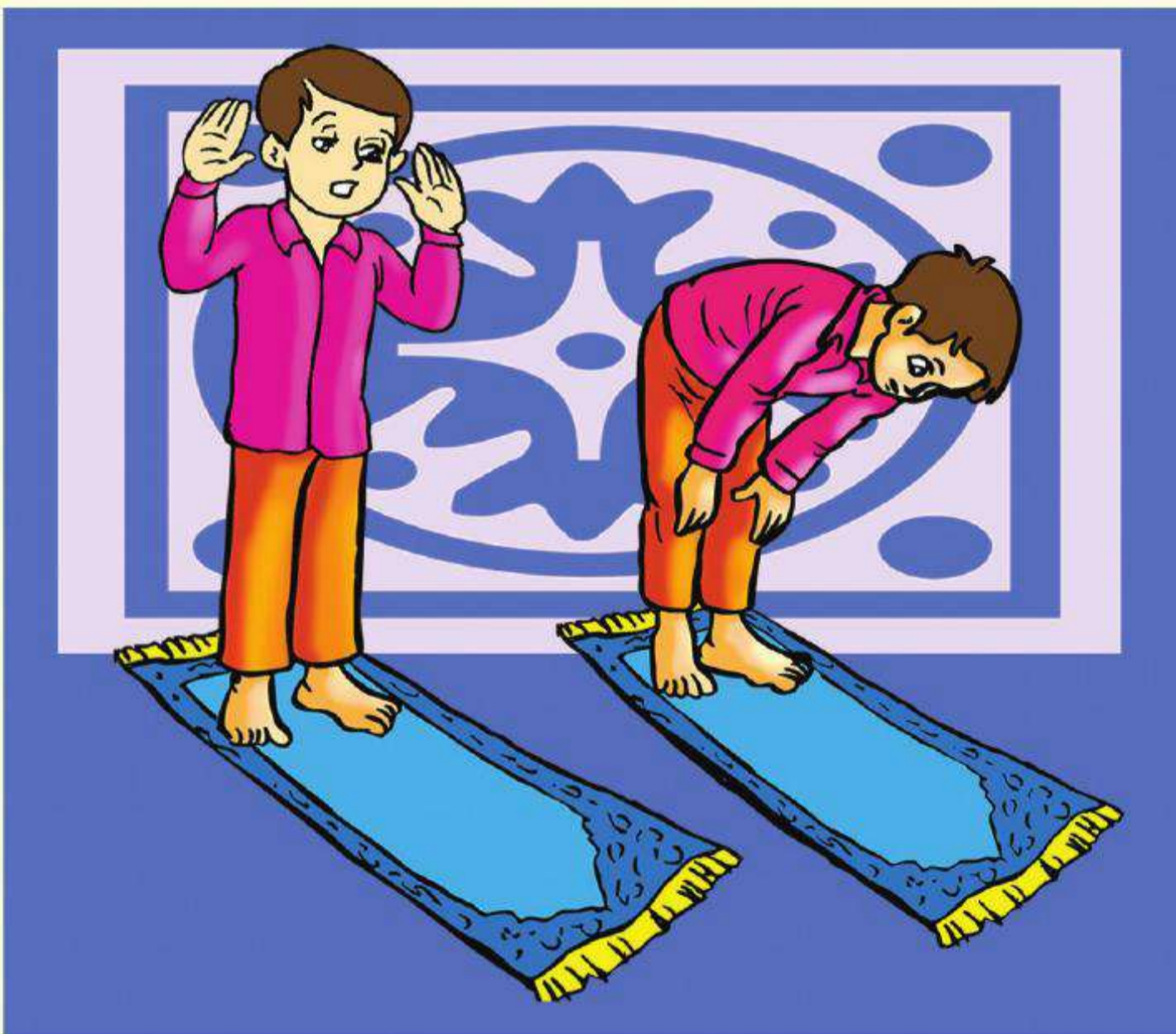
Langkah-Langkah Salat



1- Menghadap kiblat, mengarah ke ka'bah yang mulia. Niat, membaca niat salat wajib atau sunah. Mengangkat kedua tangan sampai ke telinga sembari membaca 'Allahu Akbar'.



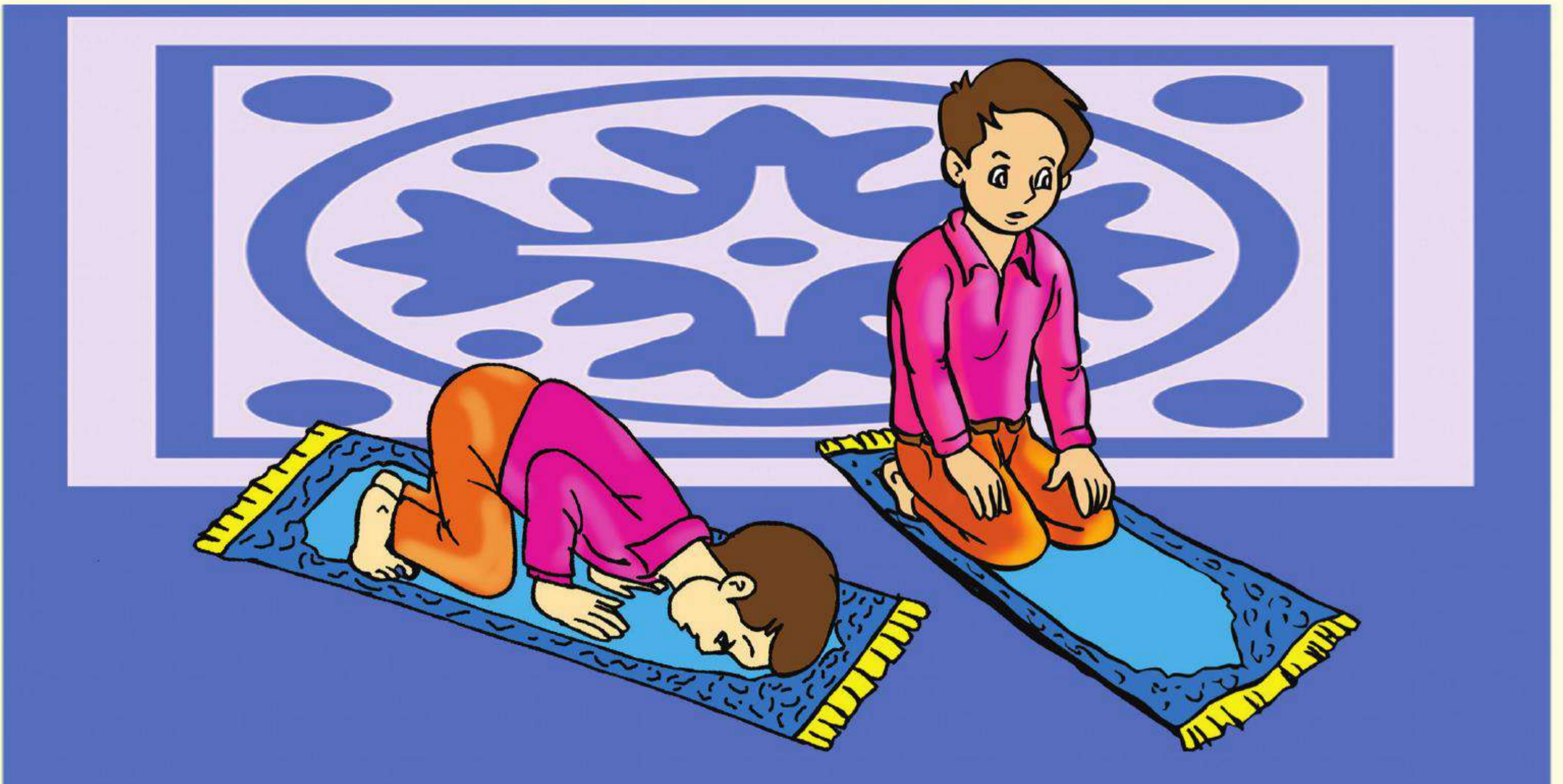
2- Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri lalu membaca doa iftitah, "Aku hadapkan wajahku kepada Zat yang menciptakan langit dan bumi sebagai muslim yang ikhlas dan aku bukan termasuk orang-orang yang menyekutukan Allah. Sesungguhnya salatku, sembelihanku, hidupku, dan matiku hanya semata-mata untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Oleh karena itu, aku patuh kepada perintah-Nya dan aku termasuk orang-orang yang berserah diri." Lalu membaca surah al-Fatihah dan beberapa ayat al-Quran di rakaat pertama dan kedua. Adapapun doa iftitah, hanya dibaca di rakaat pertama.



3- Mengangkat kedua tangan sampai ke bahu sembari membaca 'Allahu Akbar', lalu membungkuk ruku' dan meletakkan kedua tangan di lutut sembari membaca: "Maha suci Allah yang Maha Agung." sebanyak tiga kali.



4- Berdiri tegak sembari mengangkat tangan sampai telinga dan membaca: "Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Tuhan kami, segala puji bagi-Mu."



5 - Bersujud dengan menempelkan kedua telapak tangan, kedua lutut, jemari kaki, dahi dan hidung di tanah sebagaimana sabda Baginda Nabi, “Aku diperintah untuk bersujud di atas tujuh tulang: kening,” Lalu beliau menunjuk hidung beliau, kedua tangan, kedua lutut, dan ujung jemari kaki.”⁽¹⁾, Saat bersujud, membaca: “Maha Suci Tuhanku yang Maha Tinggi” sebanyak tiga kali. Lalu duduk tegak di antara dua sujud dan membaca: “Tuhanku, ampuni aku. Tuhanku, ampuni aku.” Setelah itu, bertakbir untuk sujud kedua. Dengan begitu, satu rakaat salat telah selesai dikerjakan.

1- HR. Muslim, kitab salat, bab anggota bada saat sujud dan larangan mengikat rambut dan melipat baju, hadis: 490.



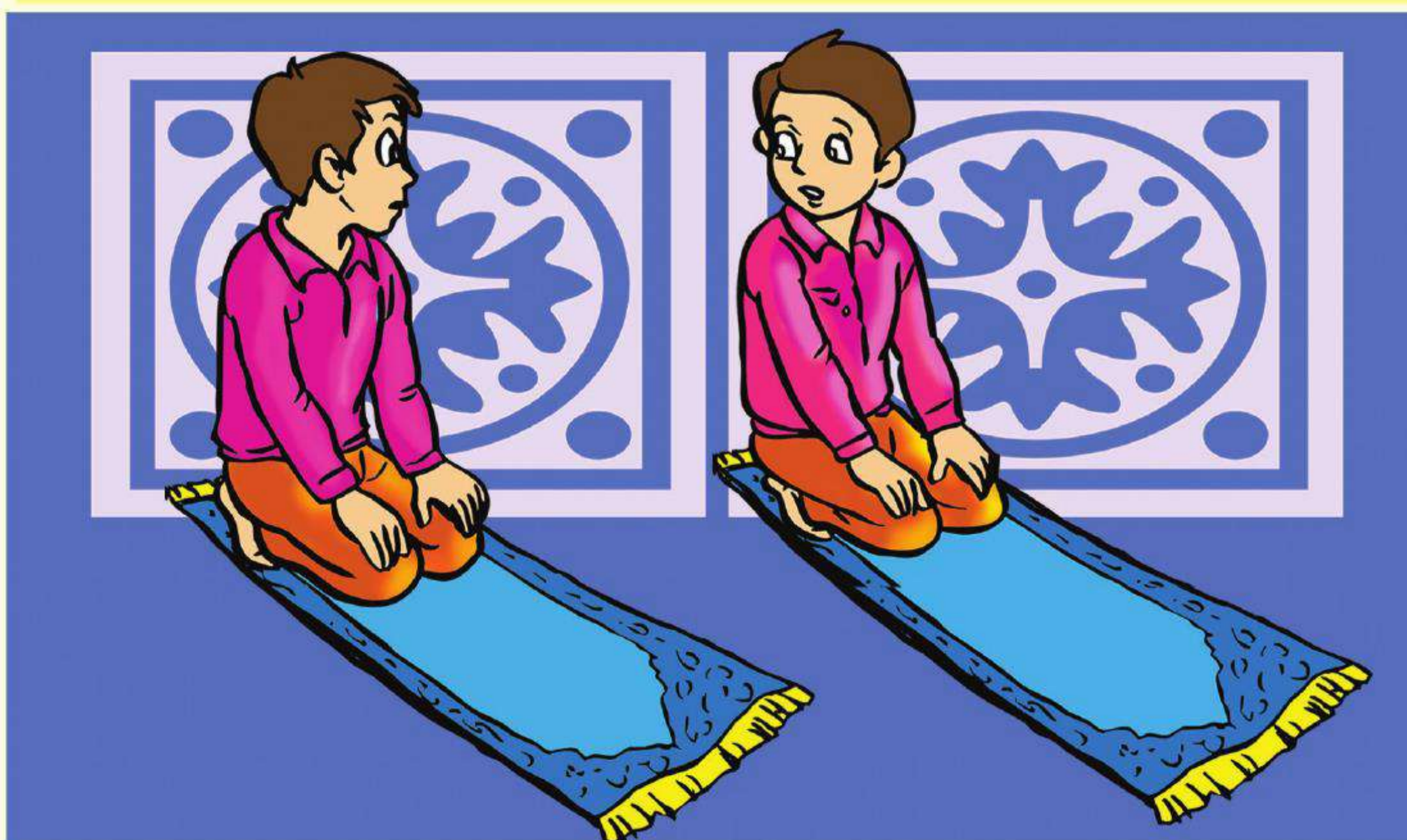
6- Bertakbir dan bangkit dari sujud untuk mengerjakan rakaat kedua seperti rakaat pertama, lalu duduk tasyahud.



7- Duduk tasyahud pertama di rakaat kedua sembari membaca: “Segala ucapan selamat, selawat, dan kebaikan hanya milik Allah. Selawat, salam, dan berkah senantiasa terlimpah kepadamu, Nabi Muhammad. Mudah-mudahan selawat dan salam juga terlipah kepada kami dan seluruh hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah dan aku bersaksi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.”⁽¹⁾ Setelah itu berdiri untuk mengerjakan rakaat ketiga jika jumlah rakaat salat tiga atau empat. Tasyahud dikerjakan di rakaat kedua pada salat Subuh, rakaat kedua dan keempat pada salat Zuhur, Ashar, dan Isya, dan rakaat kedua dan ketiga pada salat Magrib. Pada tasyahud akhir, ditambah bacaan selawat kepada Ibrahim As.: “Ya Allah, limpahkan rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau melimpahi selawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Zat Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah limpahkan berkah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau limpahkan berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Zat Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”⁽²⁾

1- HR. Bukhari, kitab meminta izin, bab mengambil sumpah, hadis: 5935.

2- HR. Bukhari, kitab hadis-hadis para Nabi, hadis: 3370.



8- Mengucap salam sembari menolehkan wajah ke kanan dan kiri: “Semoga keselamatan dan rahmat Allah dilimpahkan kepadamu.”



Lembaga Buku Mesir



Penyunting

Syirin Sa'duddin

Editor bahasa

Dr. Aiman Ibrahim Thajin

Serial Anak Ru`yah

Serial ini diterbitkan Dewan Tertinggi Islam di bawah naungan Kementrian Wakaf Mesir dan General Egytian Book Organization di bawah naungan Kementrian Kebudayaan Mesir.

Serial ini bertujuan mengembangkan kemahiran bahasa, pengetahuan, dan kreativitas pada diri anak-anak. Selain juga membekali mereka wawasan kebudayaan yang akan ikut membentuk karakter dan membentengi diri dari sejumlah pemikiran menyimpang dan ekstrim.

Prof. Dr. Muhammad Muhktar Jum`ah
Menteri Wakaf Mesir

أركان الإسلام أندونيسي



Lembaga Buku Mesir